

## DAFTAR PUSTAKA

- Akinola, L. A., & B. T. Sese. 2012. *Performance and Body Composition of Japanese Quail (Coturnix coturnix Japonica) Fed Different Dietary Nutrients in Nigerian Humid Tropical Environment*. J. Anim Sci Adv 2: 907-913.
- Amo, M., J. L. P. Saerang, M. Najoran, dan J. Keintjem. 2013. *Pengaruh Penambahan Tepung Kunyit (Curcuma domestica val) dalam Ransum terhadap Kualitas Telur Puyuh (Coturnix-coturnix japonica)*. Zootec. 33(1):48.
- Ani A. O., G. C. Okeke dan M. B. Emeh. 2009. *Response of growing Japanese quail (Coturnix coturnix japonica) chicks to diets containing different energy and protein levels*. Proc. 34th Ann. Conf. Nig. Soc. for Anim. Prod. 15th – 18th March, Uyo: 328 – 331.
- Akil, S., W.G. Piliang, C.H. Wijaya, D.B. Utomo, dan I.K.G. Wiryawan. 2009. *Pengkayaan selenium organik, inorganik dan vitamin E dalam pakan puyuh terhadap peforma serta potensi telur puyuh sebagai sumber antioksidan*. JITV, 14(1): 1-10.
- Amiruddin, dkk. 2020. *Konsumsi Pakan, Konversi Pakan dan Produksi Telur Ayam Arab yang Ditambahkan Tepung Daun Murbei pada Pakan*. Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak, 14[1]. 43-51.
- Ali, D., I. D. Novieta, dan S. M. Z. 2022. *Produksi dan Bobot Telur Puyuh (Coturnix coturnix japonica) Dengan Penambahan Tepung Daun Pepaya (Carica papaya L) Sebagai Pakan Alternatif Production and Weight Of Quail Eggs (Coturnix coturnix japonica) With Additional Papaya Flour Leaves*. Journal of Animal Husbandry. 1:58–63.
- BPS. 2023. *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, 2022-2023*. Jakarta:Badan Pusat Statistik.
- Bidura, I. G. N. G. (2016). *Bahan Makanan Ternak*. Universitas Udayana.
- Destia, M., D. Sudrajat, dan E. Dihansih. 2018. *Lenght and Width Ratio Effect to Quail Productivity (Coturnix coturnix japonica) in Production Period*. Jurnal Peternakan Nusantara. 3(2):57.
- Fairweather-Tait, S. J., Bao, Y., Broadley, M. R., Collings, R., Ford, D., Hesketh, J. E., & Hurst, R. 2011. *Selenium in human health and disease*. Antioxidants & Redox Signaling, 14(7), 1337-1383.

- Fitro, R., dkk. 2015. *Performa Ayam Pedaging Yang Diberi Ransum Komersial Mengandung Tepung Ampas Kurma Sebagai Pengganti Jagung*. Jurnal Peternakan Nusantara. 1[1]. 1-8.
- Fauzi, A., & Setiawan, H. 2021. *Nutrisi dan Manfaat Telur Puyuh*. Jakarta: Penerbit Karya Cemerlang.
- Haryuni, N., A. Lidyawati, dan B. Khopsoh. 2019. *Pengaruh penambahan level vitamin E-selenium dalam pakan terhadap fertilitas dan daya tetas telur hasil persilangan ayam sentul dengan ayam ras petelur*. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu, 7(3):287-292.
- Handayani, S.M. 2013. *Peningkatan produktivitas peternak puyuh menghasilkan DOQ dengan mesin tetas semi otomatis di Kabupaten Ngawi*. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 2 (1) : 84-97.
- Haug, W., & Liener, I. E. 2015. *Mineral Deposition in Soft Tissues of Livestock*. Journal of Animal Science, 93(9), 4068-4081.
- Institute of Medicine. 2000. *Dietary Reference Intakes for Vitamin C, Vitamin E, Selenium, and Carotenoids*. Washington, DC: The National Academies.
- Indrawan, I.G., Sukada, I.M., & Suada, I.K. 2012. *Kualitas Telur dan Pengetahuan Masyarakat tentang Penanganan Telur di Tingkat Rumah Tangga*. Artikel Telur. ISSN: 2301-784.
- Koutsoumanis, K., Nychas, G.-J. E., & Baka, M. 2015. *Effect of Selenium Supplementation on the Performance and Health of Poultry*. Poultry Science, 94(9), 2226-2234.
- Kamyab, A., Samie, A., & Khosravinia, H. 2021. *Effect of Selenium Supplementation on Growth Performance, Immune Response, and Meat Quality of Broiler Chickens*. Journal of Applied Poultry Research, 30(2), 454-462.
- Leeson, S., & Summers, J. D. 2010. *Commercial Poultry Nutrition*. 3rd Edition. Nottingham University Press.
- Lubis, F., dkk. 2015. *Pengaruh Suplementasi Selenium Organik (Se) dan Vitamin E terhadap Performa Itik Pegagan*. In Jurnal Peternakan Sriwijaya. 4[1]. 28- 34.
- Leeson, S. 2017. *Nutrition of the Chicken*. Guelph University, Canada.
- Lase, H. G., E. Sujana, dan H. Indrijani. 2016. *Petelur betina silangan warna bulu coklat dan hitam di pusat pembibitan puyuh universitas padjajaran growth*

*performance (coturnix coturnix japonica) laying quail brown crossing black feather quail. Jurnal Peternakan Universitas.*

Minvielle, F. 2020. *The future of Japanese quail for research and production.* 500– 507.

Moslehi H., Navidshad B., Sharifi SD, Aghjeshlagh FM. 2019. *Pengaruh selenium dan biji rami terhadap kandungan selenium dan sifat antioksidan telur serta respon imun pada ayam. S.Afr. J.Anim. Sains.* 49 :770–780.

Maknun, L., Sri, K dan Isna, M. 2015. *Performans produksi burung puyuh (Cortunix cortunix japonica) dengan perlakuan tepung limbah penetasan telur puyuh. Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan.*

Ngantung, I.F., A. Makalew., V.V.J. Panelewen., I.D.R. Lumenta. 2019. *Analisis Rentabilitas Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur UD. Tetey Permai Di Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal Zootec.* 39 (1) : 13-22.

Naning Widiastutik dan Nur Hidayatul Alami. 2020. *Isolasi dan identifikasi yeast dari rhizosfer. Jurnal Sains Dan Seni Pomits.* 3(1):11–16.

Puspita, D., 2020. *Isolasi, Identifikasi dan Uji Produksi Yeast yang Diisolasi Dari Nira Kelapa. BIOSFER, J.Bio. dan Pend.Bio.* 5[1]. 1-5.

Prabowo, I., & Utami, N. 2020. *Peran Selenium dalam Kesehatan Manusia dan Sumbernya dari Telur. Yogyakarta: Pustaka Belajar.*

Pan, C., Huang, K., Zhao, Y., Qin, S., & Chen, F. (2011). *Effect of selenium source and level in hen's diet on tissue selenium deposition and egg selenium concentrations. Journal of Agricultural and Food Chemistry,* 59(11).

Radhitya. 2015. *Pengaruh Pemberian Tingkat Protein Ransum Pada Fase Grower Terhadap Pertumbuhan Puyuh (Coturnix Coturnix Japonica).* Aulia Radhitya.

Rayman, M. P. 2008. *Food-Chain Selenium and Human Health: Emphasis on Intake. British Journal of Nutrition,* 100(2), 254-268.

Rahmawati, D., & Putra, A. K. 2022. *Pengaruh Suplementasi Mineral terhadap Produktivitas Telur Puyuh. Jurnal Nutrisi dan Teknologi Pakan,* 10(2), 67-74.

Rayman, M. P. 2012. *Selenium and Human Health. The Lancet,* 379(9822), 1256-1268.

- Raggatt, L. J., & Partridge, N. C. 2010. *Cellular and Molecular Mechanisms of Bone Remodeling*. Journal of Biological Chemistry, 285(33), 25103-25108.
- Rahardjo, T., Wijayanto, B., & Lestari, A. 2020. *Fisiologi Nutrisi Unggas: Teori dan Aplikasi*. Penerbit Agri Ternak.
- Sunde, R. A. (2010). *Selenium*. In *Modern Nutrition in Health and Disease* (pp. 390-400).
- Sundararajan, S., & Kaur, M. (2017). *Peran selenium dalam kesehatan manusia dan kekebalan tubuh*. Jurnal Gizi dan Pangan, 12(3), 243-251.
- Satife Defi Oriza, Anna Rahmawati, M. Yazid. 2012. *Potensi Yeast pada Pengurangan Konsentrasi Uranium dalam Limbah Organik TBP-Kerosin yang Mengandung Uranium*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pengelolaan Limbah IX. Pusat Teknologi Limbah Radioaktif-BATAN. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Setiadi, R., Wahyuni, S., & Yulianti, T. 2018. *Mekanisme Penyerapan Mineral di Usus Halus*. Jurnal Kesehatan Indonesia, 11(3), 87-95.
- Smith, J. (2020, March 15). *Nutritional benefits of quail eggs*. Nutrition Facts.
- Sumarsih S. *Mikrobiologi Dasar*. 2003. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian UPN Veteran.
- Surai, P. F. 2006. *Selenium in Nutrition and Health*. Nottingham University Press.
- Subekti, E., dan Hastuti, D. 2013. *Budidaya Puyuh (Coturnix coturnix japonica) di Pekarangan Sebagai Sumber Protein Hewani dan Penambahan Income Keluarga*. MEDIAG Padjajaran. 2(1):1-7.
- Sudrajat D, Kardaya D, Dihansih E, P. S. 2014. *Performa Produksi Telur Burung Puyuh Yang Diberi Ransum Mengandung Kromium Organik*. Jurnal Ilmu Ternak Dan Veteriner. 19:257-262.
- Sudaryani, T. 2003. *Kualitas Telur*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sultan, Dani. 2024. *Pengaruh Penggunaan Selenium Yeast Sebagai Feed Supplement Terhadap Kualitas Eksterior Telur Puyuh*. Politeknik Negeri Jember.
- Sanjaya, B., Amalia, dan H. Yasid. 2016. *Analisis kelayakan usaha burung puyuh petelur (coturnix coturnix japonica) di kelurahan tebing tinggi okura kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru*. Jurnal Ilmiah Pertanian. 13(1):47-58.

- Surai, P. F., Fisinin, V. I., & Karadas, F. 2018. *Selenium in Poultry Nutrition: From Sodium Selenite to Organic Selenium Sources*. Journal of Poultry Science, 55(2), 56-64.
- Smith, J., & Roberts, L. 2005. *Fermentation Technology*. New York: Springer.
- Siregar, Z. (1994). *Petunjuk Praktis Beternak Puyuh*. Penebar Swadaya.
- Widodo, A., H. Setiawan, S. Sudiyono, dan R. Indreswari. 2016. *Kecernaan Nutrien dan Performan Puyuh (Coturnix coturnix japonica) Jantan yang diberi Ampas Tahu Fermentasi dalam Ransum*. Tropical Animal Husbandry. Vol. 17(No. 2):43–49.
- Wuryadi, S. 2011. *Beternak Dan Bisnis Puyuh*. Agromedia Pustaka. Jakarta. Hal. 16-18.
- Watanabe, T., Yamaguchi, M., & Matsuzaki, M. 2013. *Comparative Study on the Absorption of Organic and Inorganic Selenium in Poultry*. Asian-Australasian Journal of Animal Sciences, 26(7), 947-954.
- Wang, Y., Zhan, X. A., Yuan, D., Zhang, X. W., & Wu, R. J. 2009. *Effects of selenium source and level on growth performance, tissue selenium concentrations, and antioxidant status in broiler chickens*. Poultry Science, 88(4), 736-744.
- Wuryadi, S. 2013. *Beternak Puyuh*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.
- Wijaya, R., & Sutrisno, H. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Mineral pada Unggas*. Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia, 15(1), 45-52.
- Zhao, X., Ren, L., Zhi, Z., Xu, B., & Xu, G. 2015. *Effect of selenium supplementation on the distribution of selenium in different tissues of quails and the antioxidant activity*. Journal of Animal Physiology and Animal Nutrition, 99(3), 466-473.
- Zhang, X., Li, Y., & Zhang, Q. 2022. *Impact of dietary selenium on egg production and quality in laying hens*. Animal Feed Science and Technology, 283, 115-123.
- Zuhri, M. A., E. Sudjarwo, dan A. A. Hamiyanti. 2017. *Pengaruh pemberian tepung bawang putih (allium sativum l) sebagai feed additive alami dalam pakan terhadap kualitas eksternal dan internal telur pada burung puyuh (coturnix-coturnix japonica)*. Jurnal Maduranch. 2(1):23–30.

Zhao, L., Xu, J., & Luo, X. 2017. *The Role of Selenium in Eggshell Formation and Quality*. Poultry Science, 96(5), 1236-1242.